

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan dan dunia kerja. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara individu dalam mengakses informasi, tetapi juga memengaruhi pola interaksi sosial, cara berpikir, serta tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dalam era digital saat ini, kemampuan akademik saja tidak lagi cukup untuk menghadapi persaingan global, melainkan diperlukan kemampuan adaptasi terhadap teknologi serta kesiapan dalam menghadapi perubahan yang berlangsung secara dinamis. Perubahan tersebut berdampak langsung terhadap kebutuhan keterampilan kerja di masa depan. Laporan dari World Economic 2023) menyebutkan bahwa keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi menjadi kompetensi utama yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Hal ini menunjukkan bahwa individu dituntut untuk tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki pola pikir yang terbuka terhadap perubahan, yang dikenal dengan *digital mindset*.

Digital mindset merupakan pola pikir individu dalam memahami, menerima, dan memanfaatkan teknologi digital secara positif, adaptif, dan produktif. *Digital mindset* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi digital, tetapi juga berkaitan dengan cara individu menyikapi perkembangan teknologi dan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki *digital mindset* yang baik cenderung





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terbuka terhadap perubahan, memiliki kemauan untuk belajar teknologi baru, mampu beradaptasi dengan perkembangan digital, serta mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan produktivitas. Dalam era digital saat ini, *digital mindset* menjadi penting karena hampir seluruh bidang pekerjaan telah memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas kerja. Oleh karena itu, individu dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir fleksibel, inovatif, dan mampu mengikuti perkembangan teknologi agar dapat bersaing di dunia kerja.

Dalam menghadapi dunia kerja, *digital mindset* dibutuhkan untuk membantu individu menyesuaikan diri dengan sistem kerja yang semakin berbasis teknologi. Dunia kerja modern membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam menyelesaikan pekerjaan, berkomunikasi, bekerja sama, serta meningkatkan kualitas kerja. Individu yang memiliki *digital mindset* yang baik akan lebih mudah memahami perubahan sistem kerja, lebih cepat beradaptasi dengan teknologi baru, serta lebih siap menghadapi tantangan kerja di era digital. Sebaliknya, individu yang memiliki *digital mindset* rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan kerja.

Selain *digital mindset*, *employability skill* juga menjadi kemampuan penting yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja. *Employability skill* merupakan seperangkat keterampilan yang dimiliki individu untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan pekerjaan. *Employability skill* meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.



Keterampilan tersebut menjadi penting karena dunia kerja saat ini tidak hanya menilai kemampuan akademik, tetapi juga menilai kemampuan individu dalam bekerja secara efektif dan profesional. Dalam menghadapi dunia kerja, *employability skill* dibutuhkan agar individu mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang terus berkembang. Dunia kerja modern membutuhkan tenaga kerja yang mampu bekerja sama dalam tim, mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang dinamis. Individu yang memiliki *employability skill* yang baik akan lebih siap menghadapi persaingan kerja dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kerja dibandingkan individu yang hanya mengandalkan kemampuan akademik semata. Oleh karena itu, *digital mindset* dan *employability skill* menjadi kemampuan penting yang perlu dimiliki individu, khususnya mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di era digital.

Di Provinsi Riau, perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh terhadap sistem pendidikan dan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi dunia kerja. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi digital dan *employability skill* yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan *digital mindset* dan *employability skill* menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu wilayah di Provinsi Riau juga mengalami perkembangan penggunaan teknologi digital dalam berbagai aktivitas masyarakat, termasuk di lingkungan mahasiswa. Mahasiswa telah menggunakan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran, pencarian informasi, komunikasi, dan penggunaan media digital lainnya. Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital tersebut masih belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung pengembangan kompetensi dan kesiapan kerja.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa lebih banyak memanfaatkan teknologi digital untuk hiburan dan komunikasi dibandingkan untuk meningkatkan kemampuan diri dan keterampilan kerja. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya penggunaan teknologi digital dengan kesiapan *employability skill* dalam menghadapi dunia kerja. Padahal, dunia kerja saat ini membutuhkan individu yang mampu memanfaatkan teknologi secara produktif untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja. Mahasiswa Universitas Islam Indragiri terdiri dari berbagai rentang usia, mulai dari 18 tahun hingga di atas 25 tahun, termasuk mahasiswa reguler maupun mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Keberagaman usia tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda, namun tetap dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital serta memiliki *employability skill* yang baik dalam menghadapi dunia kerja.

Berikut ini disajikan data jumlah mahasiswa Universitas Islam Indragiri berdasarkan program studi sebagai gambaran umum populasi penelitian ini:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Indragiri

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 - Agribisnis	129
2	S1 - Agroteknologi	94
3	S1 - Bisnis Digital	44
4	S1 - Akutansi	246
5	S1 - Manajemen	861
6	S1 - Ilmu Hukum	614
7	S1 - Pendidikan Bahasa Inggris	128
8	S1 - Pendidikan Jasmani,Kesehatan & Rekreasi	254
9	S1 - Ekonomi Syariah	129
10	S1 - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	169
11	S1 - Budidaya Perairan	35
12	S1 - Teknik Industri	31
13	S1 - Teknik Sipil	107
14	S1 - Teknologi Pangan	26
15	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	219
Total		3.555

Sumber : Data Akademik Universitas Islam Indragiri 2025

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa Universitas Islam Indragiri secara keseluruhan adalah sebanyak 3.555 mahasiswa yang tersebar di berbagai program studi pada jenjang Strata 1 (S1). Data tersebut menunjukkan bahwa populasi penelitian tergolong besar dan memiliki keberagaman latar belakang keilmuan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *digital mindset* memiliki hubungan yang signifikan dengan *employability skill*. Penelitian oleh (Pratama & Nugroho, 2020a) menyatakan bahwa *digital mindset* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selanjutnya, (Sari & et al., 2020) menemukan bahwa *digital mindset* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. (Hidayat & et al., 2024) menyatakan bahwa *digital mindset* berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa. Selain itu, (Yusuf & Amelia, 2022b) menegaskan adanya pengaruh *digital mindset* terhadap *employability skill*.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara *digital mindset* dan *employability skill*, penelitian yang secara khusus mengkaji peran *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks mahasiswa di daerah yang sedang menghadapi perkembangan teknologi digital dan tuntutan dunia kerja modern. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*), yaitu mengkaji peran *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan dalam konteks lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *digital mindset* memiliki peran penting dalam meningkatkan *employability skill* dalam menghadapi dunia kerja di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Peran *Digital Mindset* Berpengaruh Terhadap *Employability Skill* di Kota Tembilahan?



1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk Menguji dan Menganalisis Peran *Digital Mindset* Terhadap *Employability Skill* di Kota Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia dan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan *digital mindset* dan *employability skill* mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa di era digital.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan *digital mindset* dan *employability skill* sebagai bekal memasuki dunia kerja. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di era digital. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait dengan peran *digital mindset* terhadap *employability skill*.



1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan penulisan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, adapun secara sistematika adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Yang berisi uraian secara singkat dan menyeluruh mengenai tujuan penulisan yang terdiri dari sub bab, yaitu: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan-landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan maka isi bab ini adalah: Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, Peran *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan,



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA SINGKAT PENULIS



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.